

L A P O R A N
PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYRAKAT (PKM)



**PKM UPAYA PENANGGULANGAN COVID 19 DENGAN
PELATIHAN MASYARAKAT DALAM
PEMBUATAN EKSTRAK KUNYIT UNTUK
MENINGKATKAN DAYA TAHAN TUBUH
BERSAMA IBU PKK**

Oleh:

Moch. Tohet, S.Ag, M.Pd.I.
Siti Nurfiana

NIDN. 2108087801 Ketua
NIM. 1720802098 Anggota

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS NURUL JADID
PAITON PROBOLINGGO
TAHUN 2020



YAYASAN NURUL JADID PAITON
**LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN &
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**
UNIVERSITAS NURUL JADID
PROBOLINGGO JAWA TIMUR

PP. Nurul Jadid
Karanganyar Paiton
Probolinggo 67291
☎ 0888-3077-077
lp3m@unuja.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: NJ-T06/0465/A.4/03.2020

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.
NIDN : 2123098702
Jabatan : Kepala LP3M
Nama PT : Universitas Nurul Jadid
Alamat PT : PO BOX 1 Karanganyar Paiton Probolinggo 67291

Memberi tugas kepada:

Nama : MOCH. TOHET, S.Ag, M.Pd.I.
NIDN : 2108087801
Jabatan : Dosen Tetap Universitas Nurul Jadid

Nama : SITI NURFIANA
NIM : 1720802098
Jabatan : Mahasiswa Fakultas Agama Islam

Diberikan tanggung jawab untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berjudul "*PKM UPAYA PENANGGULANGAN COVID 19 DENGAN PALTIHAN MASYARAKAT DALAM PEMBUATAN EKSTRAK KUNYIT UNTUK MENINGKATKAN DAYA TAHAN TUBUH BERSAMA IBU PKK*". Surat Tugas ini berlaku sejak dikeluarkan hingga Juli 2020.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Paiton, 20 Maret 2020

Kepala LP3M,



Achmad Fawaid
Achmad Fawaid, M.A., M.A.
NIDN. 2123098702

Tembusan:


1. Wakil Rektor 1 Universitas Nurul Jadid (sebagai laporan)
2. Arsip

HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT

1. Judul PKM : PKM Upaya Penanggulangan Covid 19 dengan Pelatihan Masyarakat dalam Pembuatan Ekstrak Kunyit untuk Meningkatkan Daya Tahan Tubuh Bersama Ibu Pkk
2. Nama Mitra Program PKM : Pemerintah Desa
3. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama : Moch. Tohet, S.Ag, M.Pd.I.
 - b. NIDN : 2108087801
 - c. Jabatan/Golongan : -
 - d. Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 - e. Perguruan Tinggi : Universitas Nurul Jadid
 - f. Bidang Keahlian : *Pendidikan*
 - g. Alamat Kantor/Telp/Faks/Surel : Karanganyar Paiton / (0335)771732
4. Anggota Tim Pengusul (1) :
 - a. Nama Lengkap : Siti Nurfiana
 - b. NIM : 1720802098
 - c. Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 - a. Lokasi Kegiatan/Mitra (1) : Desa Matanair Kecamatan Rubaru
 - b. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : Desa Matanair Kecamatan Rubaru Sumenep
 - c. Kabupaten/Kota : Probolinggo
 - d. Provinsi : Jawa Timur
5. Luaran yang Dihasilkan : HaKI
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 4 bulan
7. Biaya Total : Rp. 4.800.000,-
 - LP3M : Rp. 4.000.000,-
 - Sumber lain (mandiri) : Rp. 800.000,-

Probolinggo, 30 Juli 2020
Ketua Tim Pengusul

Moch. Tohet, S.Ag, M.Pd.I.
NIDN. 2108087801

Mengetahui,
Kepala LP3M UNUJA,

Achmad Fawaid, M.A., M.A.
NIDN. 2123098702

ABSTRAK

Corona Virus Disease 2019 (COVID-19), atau yang dikenal juga dengan Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2), ditemukan pertama kali di Wuhan pada Desember 2019, yang menyebabkan kematian sebesar 12.784 penderita, dan telah menyebar ke beberapa negara. Penyebaran COVID-19 pada tahun 2020 sebesar lebih dari 450.000 kasus di seluruh dunia. Berbagai upaya dalam pencegahan virus corona (COVID 19) sudah dilakukan oleh masyarakat luas tak terkecuali masyarakat Desa Matanair, mulai dari mencuci tangan yang bersih, menggunakan masker, menghindari tempat ramai atau dikenal dengan istilah Social Dintance, tidak bersalaman sementara, hingga menjaga jarak 1-2 meter dengan orang lain. Melihat kondisi masyarakat yang tidak bisa mengikuti hinbauan pemerintah karena sangat bersebrangan dengan pekerjaan mereka yang tidak bisa di kerjakan dari rumah. . Dalam hal ini, Kami melaksanakan pelatihan pembuatan sekaligus pembagian ekstrak kunyit kepada masyarakat Desa Matanair dan membuat video tutorial agar dapat praktekkan oleh masyarakat luas.

Kata kunci: Covid 19, Ektrak Kunyit.

BAB I

PENDAHULUAN

Upaya dalam pencegahan virus corona (COVID 19) sudah dilakukan oleh masyarakat luas, mulai dari mencuci tangan yang bersih, menggunakan masker, menghindari tempat ramai atau dikenal dengan istilah Social Distance, tidak bersalaman sementara, hingga menjaga jarak 1-2 meter dengan orang lain. Upaya tersebut sudah dilakukan dengan tujuan mencegah rantai penularan virus corona (Ahsan, 2020). Banyak dampak yang ditimbulkan dari tersebarnya virus corona ini, salah satu upaya pemerintah dalam meminimalisir penyebaran virus corona adalah menerapkan belajar dirumah, ibadah dirumah, dan kerja di rumah yang dikenal dengan Work From Home (WFH) bagi pegawai negeri maupun swasta (Budastra, 2020).

Namun hal demikian di atas tidak berlaku bagi masyarakat Desa Matanair yang mana mata pencaharian mereka mayoritas adalah petani. Sedangkan kebutuhan pokok seperti pangan yang merupakan kebutuhan sehari-hari masyarakat yang harus tetap terpenuhi. Pada saat inilah peran petani sebagai garda terdepan menjaga ketahanan pangan sangat diperlukan untuk mengatasi masalah tersebut (Kurniwansyah, 2020; Mufida, 2020).

Di tengah terpaan pandemi covid 19, para petani khususnya yang berada di Desa Matanair tetap berjuang memenuhi pangan masyarakat di tingkat lokal. Memasuki panen raya yang berlangsung awal April hingga Mei 2020, para petani di Desa Matanair siap menjaga stok beras di tengah isu terkini yang sedang merebah di tengah masyarakat. Untuk itu diperlukan suplemen untuk meningkatkan daya tahan tubuh mereka agar tidak mudah terserang penyakit (Purwanto, 2020; Septiana, 2020;).

Melihat keadaan di Desa Matanair kami bermaksud untuk menanggulangi persebaran covid 19 di Desa Matanair mengingat para petani yang tidak bisa berdiam diri di rumah, dalam hal ini kami bermaksud mengadakan pelatihan sekaligus pembagian ekstrak kunyit yang berfungsi sebagai antibiotik alami kepada masyarakat untuk meningkatkan daya tahan tubuh agar tidak mudah terserang bakteri, virus dan sebagainya. Dalam hal ini kami bermaksud bekerja sama dengan tim PPK desa Matanair.

Pemberian antibiotik alami ini dapat membantu sistem kekebalan tubuh dalam menghadapi berbagai infeksi. Sistem kekebalan adalah suatu sistem pertahanan tubuh yang dilakukan oleh sistem limfatik dengan menghasilkan antibodi. Zat antibodi berfungsi sebagai pertahanan tubuh secara alami untuk melawan substansi asing yang masuk ke dalam tubuh seperti infeksi bakteri, virus, jamur, dan lainnya. Kunyit berpotensi besar dalam aktifitas farmakologi yaitu anti inflamatori, anti imunodefisiensi, anti virus (virus flu burung), antibakteri, anti jamur, anti oksidan, anti karsinogenik dan anti infeksi.

BAB II

METODE PELAKSANAAN

A. Metode Pelaksanaan

1. Tahap Identifikasi

Pada tahap ini kami melakukan pengamatan secara langsung terhadap masyarakat desa dengan melihat keadaan sekitar. Dari pengamatan tersebut kami melihat masih banyak dari mereka masyarakat desa kurang menjaga terhadap kesehatan dan daya tahan tubuh mereka khususnya dimasa pandemi saat ini. Dan disinilah kami berinisiatif untuk membuat obat herbal menjadi suatu minuman yang dapat dikonsumsi dan dapat meningkatkan daya tahan tubuh. Selain itu, cara pengolahannya yang mudah dan bahan-bahan yang mudah didapat seperti Kunyit, madu, gula dan air. Masyarakat juga dapat melihat tata cara pengolahannya melalui video yang telah kami sebar di media sosial seperti YouTube dan media sosial lainnya.

2. Tahap Pembuatan Vidio

Pada tahap ini, kami terlebih dahulu mengumpulkan orang-orang yang telah di tunjuk oleh ibu-ibu PKK untuk mengikuti pelatihan pembuatan ekstrak kunyit (antibiotik alami) tersebut. Pertama-tama mengenalkan dulu apa manfaat ekstrak kunyit untuk kehidupan sehari-hari lalu dilanjut dengan praktek pembuatan dengan bahan-bahan dan tahap pembuatan dapat di lihat di link berikut : <https://youtu.be/5Rt19x0ualk>

Adapun referensi pembuatan ekstrak kunyit ini kami peroleh dari teman mahasiswa yang kebetulan kuliah di bagian kesehatan.

3. Tahap Penyebaran Vidio

Pada tahap ini sebelum penyebaran terlebih dahulu kami melakukan pengemasan hasil pembuatan ekstrak kunyit yang sebelumnya sudah kami buat dengan di bantu oleh ibu PKK dan masyarakat, dimana hal ini dilaksanakan dengan cara dibagikan langsung kepada ketua RT dan di bagikan sendiri secara doortodoor. Di Desa matanair ini terdapat 30 RT. maka, berdasarkan kesepakatan dengan ketua PKK tahap penyebaran ini akan di lakukan selama 2 minggu, 15 RT minggu pertama dan 15 RT lainnya minggu kedua.

4. Tahap Evaluasi

Setelah semua target dari program-program yang dibuat tercapai, maka peserta PKM akan melaksanakan kegiatan selanjutnya yaitu evaluasi program untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan program yang sudah terlaksana sebelumnya.

B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Tahapan Kegiatan	Bulan Maret - Juli			
	Bulan ke-1	Bulan ke-2	Bulan ke-3	Bulan ke-4
Identifikasi				
Pembuatan Vidio				
Penyebaran Vidio				
Evaluasi				

Seluruh proses tahapan kegiatan ini dilaksanakan dari rumah kami di alamat Desa Matanair Kecamatan Rubaru Kabupaten Sumenep.

C. Manfaat Program

Berikut merupakan beberapa manfaat yang didapat dalam program tersebut:

1. Terjadinya peningkatan nilai pengetahuan dan sikap masyarakat tentang manfaat ekstrak kunyit bagi kehidupan
2. Terjadinya peningkatan pemahaman petani tentang proses produksi dan pengolahan rempah kunyit
3. Terjadinya kesadaran masyarakat betapa pentingnya kita menjaga daya tahan tubuh
4. Membantu warga agar mempunyai kreatifitas di rumah masing-masing
5. Membantu perangkat desa untuk menanggulangi persebaran covid 19.

D. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program

No	Stakeholder	Dukungan
1	Perangkat Desa	
	a. Kepala Desa Matanair	1) Memberikan informasi tentang masyarakat desa yang mayoritas mata pencahariannya adalah bertani serta memberikan dukungan moril kepada kami dalam membantu mendapatkan bahan-bahan antibiotik alami yang akan kami buat.
		2) Memberikan informasi tertulis seputar data dana yang di keluarkan oleh pemerintah.
2	Instansi Lain	
	a.LP3M	1) Mendorong dilakukannya program pemberdayaan kepada masyarakat di lingkungan masing-masing mahasiswa
		2) Mendorong mahasiswa untuk tetap produktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepada masyarakat baik offline maupun online selama pandemi Covid 19
3	Reviewer	
	Faizatul Widad, M. Pd.	1) Memberikan persetujuan atas judul yang diajukan dan memberikan dukungan moril
		2) memberikan refrensi untuk mengedukasi masyarakat tentang Covid 19

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses Pelaksanaan Kegiatan PKM

Rencana program yang telah kami susun sebelumnya untuk memutus rantai persebaran covid 19 yakni kami memberikan pemahaman terlebih dahulu kepada masyarakat mengenai pentingnya menjaga imunitas tubuh agar tidak mudah terserang virus mengingat aktifitas mereka setiap harinya yang tidak mudah, dalam hal ini kami juga menyebutkan bahaya virus corona dan bagaimana pencegahannya melihat masyarakat yang tidak terlalu peduli terhadap himbuan pemerintah juga karena memang pekerjaan mereka yang tidak bisa di kerjakan dari rumah .

1. Pemantauan Rumah Karantina

Dalam kegiatan ini kami membantu untuk memantau rumah karantina. Yang mana rumah karantina ini merupakan suatu tempat singgah yang apabila warga Desa Dawuhan yang baru datang dari luar kota maka akan di karantina di tempat tersebut selama 7 hari. Dengan melakukan pendataan orang-orang yang ada di rumah karantina, pemeriksaan sesuai dengan protokol kesehatan setiap harinya. Seperti pemeriksaan suhu badan dan gejala yang terjadi. Jika tidak terdapat gejala covid-19 maka yang bersangkutan diperbolehkan untuk pulang.

Pemantauan rumah karantina merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan karena mereka yang baru datang dari luar kota bisa saja membawa Covid-19 dan apabila tidak cepat ditangani atau di karantina maka penyebarannya akan semakin luas.

No	Kegiatan	Waktu	Tempat	Hasil yang diharapkan
1	Pelatihan dalam pembuatan ekstrak kunyit sekaligus penyuluhan bahaya virus corona.	Minggu 1	Kediaman ketua PKK	Agar masyarakat mempunyai kesadaran untuk menjaga kekebalan tubuh mereka selama pandemi ini berlangsung agar tidak mudah terserang serta dapat memahami secara jelas bahaya virus corona.
2	Pembuatan ekstrak kunyit	Minggu 1	Kediamana ketua PKK	Agar masyarakat tetap bisa menjaga kekebalan tubuh mereka saat harus bekerja di luar rumah. Serta dapat mempraktekan sendiri di

				rumah masing-masing
3	Proses Pengemasan	Minggu 1	Kediaman ketua PKK	.
4	Pembagian Ekstrak Kunyit	Minggu ke 2-3	Kediamana ketua PKK	Agar masyarakat dapat dapat mengkonsumsi buah hasil dari Kuliah Kerja Nyata yang kami laksanakan serta merasakan mamfaat dari esktrak kunyit tersebut
5	Pembuatan Video tutorial pembuatan ekstrak kunyit	Minggu ke 4		Agar tidak hanya masyarakat desa Matanair saja yang dapat mempraktekkannya tetapi juga masyarakat luas. https://youtu.be/5Rt19x0ualks
	Evaluasi	Minggu ke 4		Untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan program yang sudah terlaksana sebelumnya

B. Faktor Pendukung dan Penghambat

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tidak semua berjalan dengan mulus. Meski kami sudah berusaha semaksimal mungkin pasti ada faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap lancarnya kegiatan yang sudah kami laksanakan, diantaranya sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung

- a.) Pada kegiatan–kegiatan tertentu, waktu pelaksanaan kurang tepat karena beriringan dengan aktifitas kerja penduduk. Oleh karena itu tidak dimungkinkan untuk melaksanakan secara tepat sesuai jadwal yang telah disusun sebelumnya.
- b.) Penyesuaian waktu pelaksanaan program dengan aktifitas masyarakat sehingga dalam pelaksanaan program mendapatkan sedikit hambatan.
- c.) Keterlambatan dalam proses pembuatan tutorial video karna dalam tahap pembelajaran awal mengedit video
- d.) Sulitnya dalam pengambilan dokumentasi karena pelaksanaan PKMini berbasis individu.

2. Faktor Penghambat

- a) Kebijakan kepala desa yang telah menyetujui dan mengesahkan program kerja KKN.
- b) Tanggapan positif, sikap terbuka serta partisipasi ibu ketua PKK atas kehadiran mahasiswa PKM yang menjadikan semangat bagi kami untuk melaksanakan kegiatan dengan maksimal di Desa Matanait Kecamatan Rubaru Kabupaten Sumenep
- c) Antusias warga dalam membantu pembuatan ekstrak kunyit muali dari pengupasan hingga proses pembuatan.
- d) Para ketua-ketua RT yang dengan senang hati mau membantu memberikan ekstrak kunyit kepada masyarakat

C. Rencana Tahapan Selanjutnya

Setelah semua target dari program-program yang dibuat tercapai, maka tahap yang paling akhir dari kegiatan PKM ini yaitu evaluasi program untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan program yang sudah terlaksana sebelumnya. Apakah sudah terealisasi dengan baik dan membawa dampak positif bagi Masyarakat banyak atau malah sebaliknya. Kegiatan ini dilakukan untuk mengukur hasil yang sudah dicapai karena dalam sebuah kegiatan tanpa ada evaluasi tidak akan pernah tau sejauh mana keberhasilan program yang sudah dilakukan.

BAB IV

PENUTUP

Corona Virus Disease 2019 (COVID-19), atau yang dikenal juga dengan Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2), ditemukan pertama di Wuhan pada Desember 2019, yang menyebabkan kematian sebesar 12.784 penderita, dan telah menyebar ke beberapa negara. Penyebaran COVID-19 pada tahun 2020 sebesar lebih dari 450.000 kasus di seluruh dunia. Vaksin dan terapi definitif yang memuaskan masih belum tersedia, sehingga World Health Organization (WHO) merekomendasikan *social distancing* untuk menekan penyebaran COVID-19.

Kami melaksanakan pelatihan pembuatan sekaligus pembagian ekstrak kunyit kepada masyarakat Desa Matanair dan membuat video tutorial agar dapat praktekkan oleh masyarakat luas. Mamfaat pelatihan ini membantu perangkat desa dalam menanggulangi persebaran covid 19 dan membantu masyarakat dalam berkreaitivitas di rumah masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahsan, F., Rahmawati, N. Y., & Alditia, F. N. (2020). *Lawan Virus Corona: Studi Nutrisi untuk Kekebalan Tubuh*. Airlangga University Press.
- Budastra, I. K. (2020). Dampak Sosial Ekonomi Covid-19 dan Program Potensial untuk Penanganannya: Studi Kasus di Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Agrimansion*, 21(1), 48-57.
- Cahyanti, A. N., Iswoyo, I., & Rohadi, R. (2020). Perubahan Daya Ikat Air, Tekstur, Ph, Total Mikroba Pada Daging Ayam Segar Yang Direndam Dengan Larutan Ekstrak Kunyit. In *Prosiding Seminar Teknologi Agribisnis Peternakan (STAP) Fakultas Peternakan Universitas Jenderal Soedirman* (Vol. 7, pp. 74-80).
- Kurniawansyah, H., Amrullah, A., Salahuddin, M., Muslim, M., & Nurhidayati, S. (2020). Konsep Kebijakan Strategis Dalam Menangani Eksternalitas Ekonomi dari Covid-19 Pada Masyarakat Rentan di Indonesia. *Indonesian Journal of Social Sciences and Humanities*, 1(2), 130-139.
- Mufida, A. (2020). Polemik Pemberian Bantuan Sosial Di Tengah Pandemic Covid 19. *'ADALAH*, 4(1).
- Nasution, D. A. D., Erlina, E., & Muda, I. (2020). Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Benefita: Ekonomi Pembangunan, Manajemen Bisnis & Akuntansi*, 5(2), 212-224.
- Purwanto, E. W. (2020). Pembangunan Akses Air Bersih Pasca Krisis Covid-19. *The Indonesian Journal of Development Planning*, 4(2), 207-214.
- Septiana, E. (2020). Prospek Senyawa Bahan Alam Sebagai Antivirus Dalam Menghambat SARS-CoV-2. *Biotrends*, 11(1), 30-38.

LEMBAR REVIEWER
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2020

Judul PKM : Upaya Penanggulangan Covid 19 Dengan Paltihan Masyarakat Dalam Pembuatan Ekstrak Kunyit Untuk Meningkatkan Daya Tahan Tubuh Bersama Ibu PKK
 Lokasi : Desa Matanair Kecamatan Rubaru Kabupaten Sumenep

NO	URAIAN	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Masalah yang ditangani	Judul	Sudah sesuai.
		Latar belakang	Sudah sesuai dengan masalah yang ditangani.
		Program yang akan dilaksanakan	Sudah sesuai.
		Tujuan program	Upaya penanggulangan Covid-19 dengan pelatihan pembuatan Ekstrak Kunyit.
2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	Sudah sesuai dengan pelaksanaan.
		Timeline kegiatan	Sudah sesuai tepat waktu.
		Manfaat program	Untuk pemberdayaan masyarakat dengan pelatihan pembuatan ekstrak kunyit.
		Kelayakan mitra	Sesuai.
3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	Sangat Sesuai.
		Keseuaian faktor pendukung dan penghambat dalam pencapaian target kegiatan	Sesuai.
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	Sesuai.

4	Penutup	Kesesuain kesimpulan dengan permasalahan	Sesuai.
		Relevansi daftar pustaka	Sesuai.

Paiton, 30 Juli 2020
Reviewer



Faizatul Widad, M. Pd.

KWITANSI

Sudah Diterima dari : ***Kuasa Pengguna Anggaran Universitas Nurul Jadid***

Banyaknya Uang : *Empat juta delapan ratus ribu rupiah*

Untuk Pembayaran : Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat LP3M
UNUJA Nomor Nomor: NJ-T06/053/0465/A.4/03.2020
tanggal 20 Maret 2020

Jumlah Rp. **4.800.000**

Pejabat Pembuat Komitmen
Universitas Nurul Jadid,



ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.

Probolinggo, 20 Maret 2020
Dosen Pengabdi
PKM UNUJA,

MOCH. TOHET, M. Pd. I

KWITANSI

Sudah Diterima dari : ***Kuasa Pengguna Anggaran Universitas Nurul Jadid***

Banyaknya Uang : *Empat juta delapan ratus ribu rupiah*

Untuk Pembayaran : Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat LP3M
UNUJA Nomor Nomor: NJ-T06/053/0465/A.4/03.2020
tanggal 20 Maret 2020

Jumlah Rp. **4.800.000**

Pejabat Pembuat Komitmen
Universitas Nurul Jadid,



ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.

Probolinggo, 20 Maret 2020
Dosen Pengabdi
PKM UNUJA,

MOCH. TOHET, M. Pd. I